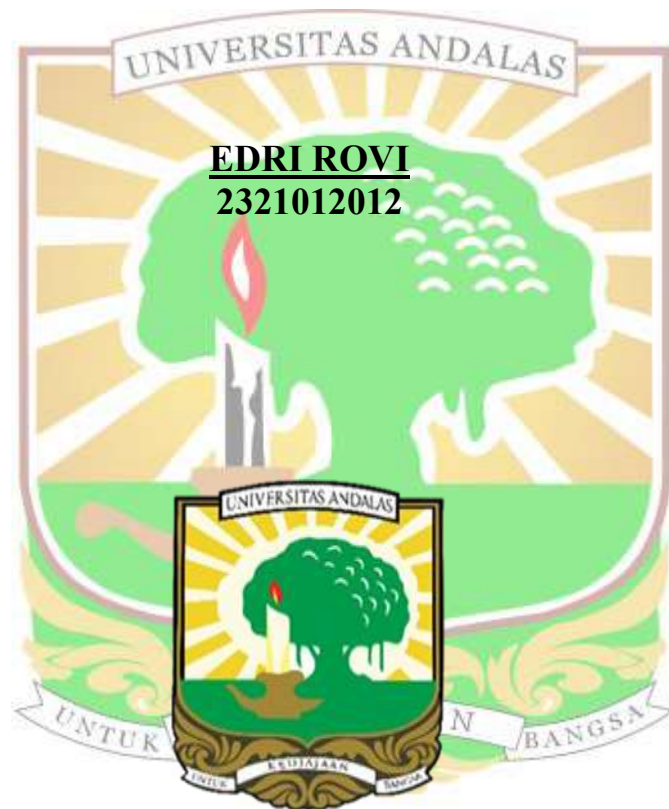


**PENGARUH KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN DAN
KEPATUHAN PADA PASIEN ASMA DI POLIKLINIK PARU
RSUD DR. RASIDIN PADANG**

TESIS



EDRI ROVI
2321012012

Pembimbing I: Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS
Pembimbing II: apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

PENGARUH KONSELING TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PADA PASIEN ASMA DI POLIKLINIK PARU RSUD dr. RASIDIN PADANG

Oleh : Edri Rovi (2321012012)

(Dibawah bimbingan : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS dan apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit pernapasan kronis dengan inflamasi dan penyempitan saluran napas yang menimbulkan batuk, sesak, dan mengi. Prevalensinya tinggi secara global dan nasional, dengan dampak kesehatan dan ekonomi yang besar. Konseling terbukti berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien asma, sehingga mendukung pengendalian penyakit dan pencegahan kekambuhan. Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian terdiri dari 68 pasien asma rawat jalan dari poliklinik paru yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner *Asthma General Knowledge Questionnaire* (AGKQ), sedangkan kepatuhan diukur menggunakan *Medication Adherence Report Scale* (MARS-10). Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon* serta uji *Chi-Square* atau *Fisher Exact Test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling apoteker berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pasien asma ($p < 0,000$). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan tidak bermakna secara statistik pada tahap *pretest* ($p > 0,119$) maupun *posttest* ($p > 1,000$), yang disebabkan oleh homogenitas data setelah konseling. Kesimpulan penelitian ini adalah konseling apoteker efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien asma. Oleh karena itu, konseling perlu diimplementasikan secara rutin sebagai bagian dari pelayanan farmasi klinis untuk mendukung pengendalian asma yang optimal.

Kata Kunci: Konseling apoteker, Pengetahuan, Kepatuhan, Asma

Pembimbing I: Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS

Pembimbing II: apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D

THE EFFECT OF COUNSELING ON KNOWLEDGE AND COMPLIANCE IN ASTHMA PATIENTS IN THE LUNG POLYCLINIC OF DR. RASIDIN PADANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

By : Edri Rovi (2321012012)

(Supervised by : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS and apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)

ABSTRACT

Asthma is a chronic respiratory disease characterized by airway inflammation and narrowing, leading to symptoms such as coughing, shortness of breath, and wheezing. The prevalence of asthma remains high both globally and nationally, resulting in significant health and economic burdens. Pharmacist counseling has been shown to play an important role in improving patients' knowledge and medication adherence, thereby supporting disease control and preventing recurrence. This study employed a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest approach. The research sample consisted of 68 outpatient asthma patients from the pulmonary polyclinic selected using purposive sampling technique. Patients' knowledge was assessed using the Asthma General Knowledge Questionnaire (AGKQ), while medication adherence was measured using the Medication Adherence Report Scale (MARS-10). Data were analyzed using the Wilcoxon test and the Chi-Square or Fisher's Exact test, with a significance level set at $p < 0.05$. The results indicated that pharmacist counseling significantly improved both knowledge and medication adherence among asthma patients ($p = 0.000$). However, no statistically significant relationship was found between knowledge and adherence at the pretest stage ($p = 0.119$) or the posttest stage ($p = 1.000$), which may be attributed to data homogeneity following counseling. In conclusion, pharmacist counseling is effective in enhancing knowledge and medication adherence in asthma patients. Therefore, counseling should be routinely implemented as part of clinical pharmacy services to support optimal asthma control.

Keywords: Pharmacist counseling, Knowledge, Medication adherence, Asthma

Pembimbing I: Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS

Pembimbing II: apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D